ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2808-1854
p-ISSN : 2808-2346

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

IMPLEMENTASI METODE FINGER PAINTING DALAM PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI TK ISLAM MASA DEPAN KETAPANG DESA MENCEH KECAMATAN SAKRA TIMUR TAHUN AJARAN 2021/2022

Lalu A. Hery Qusyairi & Nurmah
STIT Palapa Nusantara Lombok NTB
heryqusyairi@gmail.com ; nurmahmurdan198@gmail.com

Abstract

A study entitled Implementation of the Finger Painting Method in Improving Early Childhood Creativity in the Future Islamic Kindergarten of Ketapang in the 2021/2022 Academic Year has been carried out. This study aims to increase the creativity of Early Childhood using the Finger Painting method. Children's creativity can be developed by doing a variety of interesting activities, the latest learning models, providing learning media that can attract children's attention in the learning process so as to make children more excited. This research is a Classroom Action Research (CAR) using qualitative methods. The research data were obtained by using observation and documentation techniques. The increase in the creativity of students is indicated by the increasing number of positive (yes) columns that are filled in for each indicator set. The research obtained is the indicator "Making simple pictures using finger painting" from 16 students, 7 children (43.75%) positive column (yes) filled in the pre-cycle, 11 children (68.75%) column in the first cycle and 13 children (81.25%) column in cycle II. The indicator "Creating pictures using finger painting" from 16 students, 1 child (6.25%) positive column (yes) filled in the pre-cycle, 8 children (50%) column in the first cycle and 13 children (81.25 %) column in cycle II,. The indicator "Making pictures with finger painting according to the teacher's example" of 16 students 4 children (25%) positive column (yes) filled in the pre-cycle, 9 children (56.25%) column in the first cycle and 13 children (81.25%) column in cycle II. Based on the results of this study, it can be concluded that there was a lot of improvement from pre-cycle to cycle I from the indicator "Making simple images using finger painting" which was 25% then from cycle I to cycle II as much as "12.5%". Then on the indicator "creating images using finger painting" which is 43.75% then from cycle I to cycle II as much as 31.25%. The indicator "making pictures with finger painting according to the teacher's example" is 31.25%, in the first cycle to the second cycle it is 25%. Based on the results of the study, it can be concluded that the effectiveness of using the finger painting method can increase children's creativity in Islamic Kindergarten Future Ketapang, Menceh Village, Sakra Timur District.

Keywords: *Finger Painting, Creativity, Early Childhood*

Jurnal Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Telah dilakukan penelitian yang berjudul Implementasi Metode Finger Painting Dalam Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Masa Depan Ketapang Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini menggunakan metode Finger Painting. Kreativitas anak dapat dikembangkan dengan melakukan berbagai macam kegiatan yang menarik, model pembelajaran terbaru, menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran sehingga membuat anak lebih bersemangat . Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode kualitatif. Data hasil penelitian diperoleh dengan teknik observasi, dan dokumentasi. Peningkatan kreativitas peserta didik ditandai dengan semakin bertambahnya kolom posotif (ya) yang terisi pada setiap indikator yang ditetapkan. Penelitian yang diperoleh adalah Indikator "Membuat gambar sederhana menggunakan finger painting" dari 16 peserta didik, 7 anak (43,75%) kolom positif (ya) yang terisi pada pra siklus, 11 anak (68,75%) kolom pada siklus I dan 13 anak (81,25%) kolom pada siklus II. Indikator "Mengkreasikan gambar dengan menggunakan finger painting" dari 16 peserta didik, 1 anak (6,25%) kolom positif (ya) yang terisi pada pra siklus, 8 anak (50%) kolom pada siklus I dan 13 anak (81,25%) kolom pada siklus II,. Indikator "Membuat gambar dengan finger painting sesuai dengan yang guru contohkan" dari 16 peserta didik 4 anak (25%) kolom positif (ya) yang terisi pada pra siklus, 9 anak (56,25%) kolom pada siklus I dan 13 anak (81,25%) kolom pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan banyak peningkatan dari pra siklus ke siklus I dari indikator " Membuat gambar sederhana menggunakan finger painting" yaitu 25% kemudian dari siklus I ke silus II sebanyak "12,5%". Kemudian pada indikator "mengkreasikan gambar dengan menggunakan finger painting" yaitu 43,75% kemudian dari siklus I ke silus II sebanyak 31,25%. Pada indikator "membuat gambar dengan finger painting sesuai dengan yang guru contohkan" yaitu 31,25%, pada siklus I ke silkus II sebanyak 25%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan metode finger painting dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Islam Masa Depan Ketapang Desa Menceh kecamatan Sakra Timur.

Kata Kunci : Finger Painting, Kreativitas, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah manusia yang polos serta memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia seutuhnya. Anak memiliki berbagai macam potensi yang harus dikembangkan, meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan yang sama tetapi ritme perkembangan akan berbeda satu sama lainnya karena pada dasarnya anak bersifat individual. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa peka dalam tahapan kehidupan manusia. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Didalam otak terdapat dua belahan otak yang terdiri dari otak kiri dan otak kanan yang memiliki fungsinya tersendiri. Belahan otak kiri berkenaan dengan

kemampuan berfikir ilmiah, kritis, logis, konvergen, deduktif, rasional, eksplisit, historikal, abstrak dan linier. Sedangkan belahan otak kanan berfungsi nonlinier, nonverbal, holistis, emosional, imajinatif, artistik, simbolis, intuitif, kreatif, humanistis, bahkan mistik.

Kreativitas anak dapat dikembangkan dengan melakukan berbagai macam kegiatan yang menarik, model pembelajaran terbaru, menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran sehingga membuat anak lebih bersemangat. Seni lukis/menggambar, selain dapat mengembangkan aspek seni pada anak, juga dapat mengembangkan motoric halus, kognitif dan emosional anak. Namun pada kenyataannya, kegiatan menggambar yang dilakukan anak masih banyak yang selalu menggunakan pensil, karyon atau pensil warna sehingga kreativitas seni anak dalam menggambar tidak berkembang secara optimal. Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode maupun produk yang orisinil yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi, yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk memecahkan suatu masalah. Dalam kehidupan nyata, anak-anak mempunyai cara unik dalam menuangkan imajinasinya maupun pengalaman yang mereka emukan atau hal-hal baru yang ditemui melalui kegiatan *finger painting. Finger painting* adalah "kegiatan melukis menggunakan jari-jari dan tangan yang bersentuhan dengan cat lukis." finger painting adalah melukis dengan jari dengan tekhnik bersentuhan langsung.

Kegiatan finger painting untuk anak usia dini terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan yang dilakukan oleh guru, pelaksanaan kegiatan oleh anak, dan penilaian guru. Bentuk pengembangan kreativitas 4P anak usia dini yang mempengaruhi perkembangan diri anak melalui kreativitas seorang anak dari pribadi, pendorong, proses, dan produk Kegiatan *finger painting* dapat menjadi suatu cara yang menarik perhatian dan minat anak, contohnya untuk menciptakan lukisan sehingga anak lebih bebas berkreasi. Pengembangan kreativitas berbasis konsep 4P dimaksud adalah: pribadi *(person),* proses *(process)*, pendorong *(press)*, dan produk *(product)*, dimana hal ini merupakan kemampuan seseorang dalam berproses untuk menciptakan suatu hasil

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Masa Depan Ketapang, Desa Menceh, Kecamatan Sakra Timur tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan untuk menegetahui peningkatan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan metode pembelajaran finger painting pada anak usia dini di TK Islam Masa Depan Ketapang tahun 2022. Desain penelitian yang digunakan adalah Analisis data primer menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan kemampuan sebelum dan sesudah tindakan. Analisis data sekunder menggunakan deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan hasil observasi dan dilakukan refleksi dari beberapa kejadian dalam proses belajar mengajar. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Peserta didik di TK Islam Masa Depan Ketapang tahun 2022.Teknik pengumpulan data dalam penelitin ini adalah menggunakan trigulasi data yaitu teknik yang digunakan untuk mengecek kebenaran dengan mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar Observasi, Catatan Lapangan, Tes dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk Analisis data primer menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan kemampuan sebelum dan sesudah tindakan. Analisis data sekunder menggunakan deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan hasil observasi dan dilakukan refleksi dari beberapa kejadian dalam proses belajar mengajar.

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{n} x\ 100\%}$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah kategori

n = Jumlah keseluruhan peserta

HASIL

Penelitian dilakukan selama dua siklus. Pada pra siklus data yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

Pra Siklus

NO	NAMA	PRATINDAKAN TINGKAT KEMAMPUAN					
		Mampu membuat gambar sederhana menggunakan finger painting		Mampu mengkreasikan gambar dengan menggunakan finger painting		Mampu membuat gambar dengan finger painting sesuai dengan yang guru contohkan	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Fika Aulia		✓		✓		✓
2	Guntur Mahardika		✓		✓		✓
3	Haerudi	✓			✓		✓
4	Indra Sopian	✓			✓		✓
5	Irfan	✓		✓		✓	
6	Muh. Junaidi		✓		✓	✓	
7	Muh. Romadon		✓		✓	✓	
8	Muh. Azka Danendra		✓		✓		✓
9	Nova Sasmita	✓			✓	✓	
10	Raisya Ustia		✓		✓		✓
11	Riska Yudayana		✓		✓		✓
12	Riski Aditya	✓			✓	✓	
13	Sani Wahyunita		✓		✓		✓
14	Shadira Elisya		✓		✓		✓
15	Uswatun Hasanah	✓			✓		✓
16	Yulia Sumairi	✓			✓		✓

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa masih banyak anak yang belum mampu untuk mengekspresikan kreativitas mereka, sehingga masih banyak yang belum bisa membuat gambar sederhana menggunakan metode finger painting. Yaitu pada indikator Mampu membuat gambar sederhana menggunakan finger painting, yang memenuhi kolom ya sebanyak 7 anak (43,75%), yang memenuhi kolom tidak sebanyak 9anak(56,25%). Pada indikator Mampu mengkreasikan gambar dengan menggunakan finger painting, yang memenuhi kolom ya sebanyak 1 anak (6,25%), yang memenuhi kolom tidak sebanyak 15 anak(93,75%). dan pada indikator Mampu membuat gambar dengan finger painting sesuai dengan yang guru contohkan, yang memenuhi kolom ya sebanyak 5 anak (31,25%), yang

memenuhi kolom tidak sebanyak 11 anak(68,75%). Sehingga peneliti mengambil langkah untuk mengimplementasikan metode finger painting untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Islam Masa Depan Ketapang.

Siklus I

Kemudian setelah mengetahui tingkat Kreativitas siswa pada pra siklus, peneliti melakukan tindakan yaitu Siklus I, data yang diperoleh yaitu:

NO	NAMA	TINDAKAN SIKLUS I TINGKAT KEMAMPUAN					
		Mampu membuat gambar sederhana menggunakan finger painting		Mampu mengkreasikan gambar dengan menggunakan finger painting		Mampu membuat gambar dengan finger painting sesuai dengan yang guru contohkan	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Fika Aulia		✓		✓		✓
2	Guntur Mahardika		✓		✓		✓
3	Haerudi	✓		✓		✓	
4	Indra Sopian	✓		✓		✓	
5	Irfan	✓		✓		✓	
6	Muh. Junaidi		✓		✓	✓	
7	Muh. Romadon		✓		✓	✓	
8	Muh. Azka Danendra		✓		✓		✓
9	Nova Sasmita	✓		✓		✓	
10	Raisya Ustia	✓		✓			✓
11	Riska Yudayana	✓			✓		✓
12	Riski Aditya	✓			✓	✓	
13	Sani Wahyunita	✓		✓			✓
14	Shadira Elisya	✓		✓			✓
15	Uswatun Hasanah	✓		✓			✓
16	Yulia Sumairi	✓			✓		✓

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap kemampuan anak terlihat dari berkurangnya kolom "tidak" yang terisi. Yaitu pada indikator Mampu membuat gambar sederhana menggunakan finger painting yang memenuhi kolom ya sebanyak 11 Anak (68,75%), yang memenuhi kolom tidak sebanyak 5 anak(31,25%). Pada indikator Mampu mengkreasikan gambar dengan menggunakan finger painting yang memenuhi kolom ya sebanyak 8 anak(50%), yang memenuhi kolom tidak sebanyak 8 anak(50%). dan

pada indikator Mampu membuat gambar dengan finger painting sesuai dengan yang guru contohkan yang memenuhi kolom ya sebanyak 7 anak(43,75%), yang memenuhi kolom tidak sebanyak 9 anak(56,25%).

Siklus II

NO	NAMA	TINDAKAN SIKLUS II TINGKAT KEMAMPUAN					
		Mampu membuat gambar sederhana menggunakan finger painting		Mampu mengkreasikan gambar dengan menggunakan finger painting		Mampu membuat gambar dengan finger painting sesuai dengan yang guru contohkan	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Fika Aulia		✓		✓		✓
2	Guntur Mahardika		✓		✓		✓
3	Haerudi	✓		✓		✓	
4	Indra Sopian	✓		✓		✓	
5	Irfan	✓		✓		✓	
6	Muh. Junaidi	✓		✓		✓	
7	Muh. Romadon	✓		✓		✓	
8	Muh. Azka Danendra		✓		✓		✓
9	Nova Sasmita	✓		✓		✓	
10	Raisya Ustia	✓		✓		✓	
11	Riska Yudayana	✓		✓		✓	
12	Riski Aditya	✓		✓		✓	
13	Sani Wahyunita	✓		✓		✓	
14	Shadira Elisya	✓		✓		✓	
15	Uswatun Hasanah	✓		✓		✓	
16	Yulia Sumairi	✓		✓		✓	

Pada pelaksanaan siklus II, kreativitas anak usia dini di TK Islam Masa Depan Ketapang Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur sudah meningkat. Yaitu pada indikator Mampu membuat gambar sederhana menggunakan finger painting, yang memenuhi kolom ya sebanyak 13 anak (81,25%), yang memenuhi kolom tidak sebanyak 3 anak(18,75%. Pada indikator Mampu mengkreasikan gambar dengan menggunakan finger painting, yang memenuhi kolom ya sebanyak 13 anak (18,25%), yang memenuhi kolom tidak sebanyak 3 anak(18,25%). dan pada indikator Mampu membuat gambar dengan finger painting sesuai dengan yang guru contohkan, yang memenuhi kolom ya sebanyak 13 anak(18,25%), yang memenuhi kolom tidak sebanyak 3 anak(18,25%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan Dimana siklus I persentase peningkatan terhadap ketiga indikator baru mencapai 54,15%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,25% dengan demikian terdapat peningkatan sebanyak 27%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan metode finger painting dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Islam Masa Depan Ketapang Desa Menceh kecamatan Sakra Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:Yrama Widya. 08/01/2022

Asyhar, Rayandra H. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media pembelajaran.* Jakarta:Referensi. 08/01/2022

Baharuddin dan Wahyuni, Esa N.2008.*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media. 08/01/2022

Dewi, C.R, A. Oktiawati, dan L.D. Saputri. 2015. *Teori Dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak Dan Usia Remaja.* Yogyakarta: Nuhamedika.

Listyowati, A, Sugiyanto. 2019. *Finger painting.* Jakarta : PT. Penerbit Erlangga.

Maghfuroh, L, K.C. Putri. 2017. *Perbedaan Bermain Plastisin dan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK Aba Trini Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta.*

Mansur. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Renangningsih, I, Kustiningsih. 2018. *Perbedaan Bermain Plastisin dan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Di TK ABA Trini Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta.*

Sandi, V.N, R. Setyorini. 2018. *Analisis Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Anak Usia Dini Pada Kreatifitas Pembelajaran Finger Painting. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.* Vol. 1, No. 2: 120-135.

Sugiyanto, Listyowati Anies. 191817. *Finger Painting*: Erlangga for Kids.

Sugiyono "*Metode Penelitian Pendidikan*". Bandung:Alfabeta 2018

Sujiono Nurani Yuliani. 2012. *Konsep Dasar pendidikan Anak Usia Dini,* Jakarta: PT Indeks